

## INTISARI

Terapi farmakologis PPOK bertujuan untuk mengurangi gejala, menurunkan frekuensi dan keparahan eksaserbasi, serta meningkatkan toleransi dan status kesehatan. Selain terapi yang digunakan, terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi luaran klinis pasien PPOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi dan faktor yang berhubungan dengan luaran klinis pasien PPOK.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan subjek penelitian adalah pasien PPOK rawat jalan yang berkunjung ke Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada bulan Januari hingga Februari 2023. Data demografi, karakteristik klinis, dan gambaran terapi diambil dari catatan medik pasien. Data luaran klinis diperoleh dari pengisian lembar informasi responden dan kuesioner CAT pada saat pasien melakukan kontrol di rumah sakit. Digunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui keterkaitan antara terapi dan karakteristik pasien dengan luaran klinis.

Diperoleh 34 responden dengan rata-rata usia responden adalah 65 tahun. Frekuensi tertinggi adalah usia  $\geq 70$  tahun (44,1%), jenis kelamin laki-laki (88,2%), tingkat penghasilan  $< \text{Rp}1.000.000,00$  (91,2%), status merokok (79,4%), dan ada komorbid (73,5%). Terapi inhalasi yang terbanyak diresepkan adalah kombinasi ICS + LABA (22,1%). Terapi oral terbanyak diresepkan adalah mukolitik (18,5%). Sebanyak 88,2% terapi sudah tepat sesuai rekomendasi GOLD 2022 dan kondisi komorbid pasien. Kesimpulan dari penelitian adalah tidak ada faktor yang berhubungan signifikan terhadap skor CAT sebagai luaran klinis pasien PPOK ( $p > 0,05$ ).

**Kata kunci: PPOK, CAT, gambaran terapi, luaran klinis**

## **ABSTRACT**

*The goal of COPD pharmacological therapy is to reduce symptoms, reduce the frequency and severity of exacerbations, and improve exercise tolerance and health status. In addition to the therapy, there are various factors that can affect the clinical outcome of COPD patients. The purpose of this study was to determine the therapeutic description and factors related to the clinical outcome of COPD patients.*

*This research was an analytic observational study with a cross sectional research design. The research sample was taken using convenience sampling with the study subjects are COPD outpatients in Gadjah Mada University Academic Hospital on January-February 2022. All demographic data, clinical characteristics, and therapeutic description were obtained from the patient's medical records. Clinical outcome data were obtained from filling out the respondent's information sheet and the CAT questionnaire by the patient in that time. The Chi-Square were used to determine the relationship between therapy, patient characteristics, and clinical outcomes.*

*Obtained 34 respondents with the average age of respondents is 65 years. The highest frequency was age  $\geq 70$  years (44.1%), male gender (88.2%), income level <Rp 1,000,000.00 (91.2%), status of smoking (79.4%), and there were comorbidities (73.5%). The most prescribed inhalation therapy is a combination of ICS + LABA (22.1%). The most prescribed oral therapy is mucolytic (18.5%). According to GOLD 2022 recommendations, 67.6% of the therapies were appropriate towards the guideline and the patient's comorbid conditions. The conclusion of the study was that there were no factors that are significant related to CAT score as a clinical outcome for COPD patients ( $p > 0.05$ ).*

**Keywords: COPD, CAT, therapeutic descriptions, clinical outcomes**